

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Vanili (*Vanilla planifolia Adrews*) di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang” ini, antara lain:

- 1) Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman vanili di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang memiliki variasi dari yang cukup sesuai (S2) hingga sesuai marginal (S3).
- 2) Faktor pembatas pada SPL menunjukkan hasil yang berbeda-beda, SPL HT1 PL HT2 dan HT3 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, drainase, kejenuhan basa dan lereng. SPL KB1 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, ph, kejenuhan basa, lereng, bahaya erosi, batuan permukaan dan singkapan batuan. SPL KB2 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, lereng, bahaya erosi, batuan permukaan dan singkapan batuan. SPL KB3, TG1 dan TG3 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, drainase, kejenuhan basa, pH, lereng, bahaya erosi, batuan permukaan dan singkapan batuan. SPL TG2 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, drainase, kejenuhan basa, lereng, bahaya erosi, batuan permukaan dan singkapan batuan. SPL SW1 memiliki faktor pembatas drainase. SPL SW2 dan SW3 memiliki faktor pembatas temperatur, kelembapan, kejenuhan basa, lereng, batuan permukaan dan singkapan batuan.

### 5.2 Saran

Perlu di lakukannya sarana perbaikan untuk faktor pembatas ketersediaan air berlebih yakni perbaikan drainase. Akibat dari perbaikan ini adalah tanah lebih mudah diolah dan perakaran tanaman berkembang dengan baik secara horizontal dan vertikal yang memungkinkan tanaman mampu menyerap air dan unsur hara dari volume tanah yang lebih besar. Faktor pembatas kelerengan di upayakan perbaikan dengan pembuatan teras. Faktor pembatas kejenuhan basa dan pH diupayakan perbaikan dengan pemberian dolomit.